

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Tujuan dan peran pendidikan sangat berarti bagi peserta didik. Tujuan dari pendidikan yaitu meningkatkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Sejalan dengan adanya perubahan budaya dalam kehidupan, pendidikan juga seharusnya mengalami perkembangan. Pendidikan perlu adanya pengembangan dalam proses pembelajaran untuk kepentingan masa depan. Jenjang pendidikan terdiri atas jenjang dalam pendidikan formal dan jenjang dalam pendidikan non formal.

Salah satunya jenjang dalam pendidikan formal yaitu jenjang pendidikan dasar. Pendidikan dasar adalah tingkat pembelajaran yang melengkapi siswa dengan keahlian inti yang nantinya digunakan dalam mengembangkan kehidupannya serta mempersiapkan untuk pendidikan selanjutnya. Sekolah merupakan wadah untuk membimbing siswa dalam pembelajaran secara terarah serta berkesinambungan. Dalam lingkungan sekolah tidak hanya membimbing siswa dalam hal pengetahuan saja, namun dalam hal keterampilan juga dikembangkan. Semua jenjang pendidikan menerapkan hal tersebut.

Dalam melaksanakan pendidikan, jenjang pendidikan menjadi perhatian yang penting. Pada jenjang pendidikan di sekolah dasar, siswa banyak memperoleh pengalaman baru pada proses pembelajaran. Pengalaman baru yang diperoleh yaitu dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. Muatan pembelajaran di sekolah dasar salah satunya adalah bahasa Indonesia. Muatan pembelajaran bahasa

Indonesia mempunyai ruang lingkup mengembangkan keterampilan berbahasa yang diantaranya yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Pada umumnya, pemerolehan keterampilan berbahasa diperoleh secara berturut. Siswa yang memiliki keterampilan berbahasa yang lengkap mampu menyampaikan ide serta apa yang dirasakannya dengan baik. Setiap siswa diharapkan harus menguasai keterampilan dalam berbahasa khususnya yaitu keterampilan menulis.

Sangat penting keterampilan menulis dilatih sejak dini agar siswa mampu dengan baik dalam menulis. Dalam berkomunikasi, keterampilan menulis menjadi hal yang penting untuk dapat menyampaikan gagasan dengan baik terhadap orang lain. Menulis dikategorikan dalam komunikasi tidak langsung, maka penulis harus benar-benar dapat memahami lambang-lambang grafis yang akan dipergunakan sehingga orang lain dapat dengan mudah memahaminya. Banyak siswa merasa jika kegiatan menulis dikategorikan sebagai kegiatan yang susah dan membosankan.

Keterampilan menulis mempunyai banyak keberagaman, salah satunya yaitu dalam hal menulis sastra. Di sekolah dasar dalam pengajaran sastra menekankan pada bagaimana upaya siswa untuk lebih banyak menekuni karya-karya sastra. Dengan menekuni karya-karya sastra siswa mengenal langsung hasil karya sastra untuk peningkatan keterampilan berbahasa dan sastra Indonesia, serta dengan menekuni karya-karya sastra siswa mendapatkan berbagai manfaat dari kehidupannya.

Menulis sastra menjadi kegiatan yang kurang menarik hati siswa sehingga siswa kurang suka dengan menulis sastra. Ini dikarenakan siswa tidak paham dengan berbagai macam manfaat yang didapatkan dari menulis sastra, tidak tahu untuk apa kegiatan menulis tersebut, merasa tidak memiliki bakat dalam hal menulis, serta tidak mengetahui cara awal dalam hal menulis sastra. Berbagai macam manfaat yang didapatkan dari menulis diantaranya memupuk intelektual, dapat mengembangkan kreativitas dan inisiatif, serta dapat membangkitkan rasa berani siswa dalam hal menyampaikan apa yang dirasakan atau dialaminya.

Hal-hal yang disebutkan diatas pastinya menjadi suatu persoalan yang dialami dalam aktivitas belajar. Maka dari itu, menulis sastra harus diperhatikan, sebab dapat mendukung siswa dalam meningkatkan kecerdasan dan menumbuhkan kreativitas siswa. Menulis sastra terdapat beberapa bentuk salah satunya yaitu menulis dalam bentuk puisi. Hal ini termasuk kegiatan terhadap kemampuan mengapresiasi sastra.

Puisi yang termasuk sastra dikatakan sebagai hasil dari ungkapan perasaan atau apa yang dirasakan dari suatu pengalaman yang dituangkan dengan bentuk bahasa tulis yang memiliki keindahan serta bersifat imajinatif. Terdapat berbagai macam jenis puisi diantaranya yaitu puisi lama dan puisi baru. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia diamanatkan diterapkan secara menyenangkan sehingga siswa mendapatkan makna dari pembelajaran tersebut. Hal ini dapat diterapkan dengan siswa melatih keterampilan menulis dalam bentuk puisi sesuai pengalaman dan sesuai kreativitas sendiri.

Latihan dan praktik sangat diperlukan dalam membina keterampilan menulis puisi. Menulis puisi juga dapat sebagai media dalam menuangkan ide-ide

yang dimiliki siswa atau dengan menulis puisi sesuai dengan bagaimana keadaan suasana hati, niat dan pengalaman sosial yang siswa dapatkan sesuai dengan kreativitas masing-masing.

Menulis puisi dikatakan sebagai pelatihan kecerdasan yang artinya suatu aktivitas yang menginginkan seseorang untuk benar-benar intelek dalam memahami bahasa, mempunyai wawasan yang luas, dan sensitif dengan perasaannya (Mulyati, 2017). Menulis puisi tidak hanya berpatokan pada bahasa yang indah, tetapi harus juga memperhatikan unsur-unsur yang lain sehingga mendapatkan hasil puisi yang berkualitas atau puisi yang baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu, siswa masih sulit dalam mencari ide-ide yang akan dituangkan dalam bentuk puisi. Tidak hanya itu, siswa juga sulit dalam mengembangkan ide-ide yang ia punya untuk dapat membuat suatu karya sastra dalam bentuk puisi. Ide-ide yang diperlukan siswa bisa bersumber dari kecerdasan siswa dalam membina hubungan sosialnya dan bagaimana siswa bisa mengembangkan kreativitasnya dalam bentuk puisi.

Faktor yang disinyalir mempengaruhi keterampilan puisi pada siswa adalah *interpersonal intelligence*. *Interpersonal Intelligence* menjadi hal penting bagi hasil keterampilan menulis puisi karena *interpersonal intelligence* yang mempengaruhi keterampilan menulis puisi siswa. *Interpersonal intelligence* dapat dikatakan sebagai kecerdasan bergaul atau kecerdasan sosial.

Interpersonal Intelligence merupakan salah satu kecerdasan yang penting distimulasi untuk perkembangan anak. *Interpersonal intelligences* memiliki peranan yang penting untuk dikembangkan sejak dini. Mengingat siswa sekolah dasar adalah sebagai generasi penerus dan nantinya sebagai pemimpin masa

depan, maka seharusnya layak mendapatkan pendidikan dan bimbingan untuk mengembangkan *interpersonal intelligence* sejak dini, sebagai upaya preventif atas hambatan-hambatan yang ada dalam dunia sosialnya pada masa yang akan datang. Siswa yang memiliki *interpersonal intelligence* mempunyai keahlian dalam memiliki rasa empati pada orang lain, memiliki kemampuan berorganisasi dengan sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama, mampu mengetahui apa yang dirasakan orang lain, mampu berteman dan menjalin komunikasi yang baik.

Faktor lainnya yang juga dapat mempengaruhi keterampilan menulis puisi siswa yaitu kreativitas. Kreativitas siswa adalah suatu keahlian dalam menemukan hingga menciptakan sesuatu hal baru yang nantinya dapat bermanfaat untuk siswa (Kenedi, 2017). Hal yang baru tersebut tidak hanya yang tidak ada sebelumnya namun sesuatu hal yang memiliki nilai inovatif dan kreatif yang ditemukan oleh siswa. Hakikat dari kreativitas adalah suatu kegiatan mengembangkan kemampuan kreatif untuk menemukan banyak ide. Hal ini dikatakan sebagai berpikir divergen.

Siswa yang memiliki kreativitas rendah lebih cenderung menulis puisi hanya untuk melengkapi atau melaksanakan tugas semata. Hal ini dapat dilihat hasil karya yang mereka buat. Kemudian siswa yang memiliki kreativitas tinggi mampu menghasilkan karya baru yang dapat mengejutkan. Kreativitas juga merupakan sebuah proses, yakni proses belajar untuk mencari jalan termudah terhadap permasalahan yang dihadapi. Faktor yang disinyalir dapat mempengaruhi keterampilan menulis puisi yaitu *interpersonal intelligence* dan

kreativitas harus dioptimalkan dengan cara memberikan waktu untuk selalu berlatih dalam keterampilan menulis puisi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *interpersonal intelligence* dan kreativitas terhadap keterampilan menulis puisi, maka dilakukan penelitian berjudul “Pengaruh *Interpersonal Intelligence* dan Kreativitas Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri Gugus V DR.Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan”.

1.1 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diperoleh identifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

- 1.2.1 Siswa kurang suka dengan menulis puisi.
- 1.2.2 Siswa tidak tahu untuk apa dia menulis.
- 1.2.3 Siswa merasa tidak berbakat dalam menulis puisi.
- 1.2.4 Siswa sulit dalam mencari ide-ide sebagai bahan dalam menulis puisi.
- 1.2.5 Siswa sulit mengembangkan kata-kata dalam menulis puisi agar puisi tersebut bisa memiliki unsur keindahan.
- 1.2.6 Kurangnya pemahaman mengenai *interpersonal intelligence* yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis puisi.
- 1.2.7 Siswa kurang dalam pengembangan kemampuan berpikir divergen yang merupakan inti dari kreativitas.
- 1.2.8 Siswa merasa sulit di dalam mengungkapkan ide-ide kreativitasnya dalam bentuk keterampilan menulis puisi.
- 1.2.9 Kurangnya waktu siswa dalam hal mengembangkan dan melatih keterampilan dalam menulis puisi.

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan permasalahan dalam penelitian ini terbatas pada *interpersonal intelligence* dan kreativitas yang merupakan faktor yang dapat mempengaruhi dalam keterampilan menulis puisi. Selain itu, juga terbatas pada hasil dari keterampilan menulis puisi baru atau bebas sesuai pengalaman siswa.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan tersebut, adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- 1.4.1 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *interpersonal intelligence* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Gugus V DR.Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan ?
- 1.4.2 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Gugus V DR.Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan ?
- 1.4.3 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *interpersonal intelligence* dan kreativitas terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Gugus V DR.Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian pasti mempunyai tujuan untuk mencapai hal yang diinginkan agar penelitian menjadi relevan dengan rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.4.1 Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan *interpersonal intelligence* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Gugus V DR.Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan.
- 1.4.2 Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan kreativitas terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Gugus V DR.Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan.
- 1.4.3 Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan *interpersonal intelligence* dan kreativitas terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Gugus V DR.Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan.

1.5 Manfaat Hasil Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini mengharapkan dapat memberikan kebermanfaatan secara teoritis maupun praktis.

1.5.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk mampu memperkaya teori-teori berkaitan dengan keterampilan menulis puisi, *interpersonal intelligence* dan kreativitas.

1.6.2 Manfaat praktis

Setelah diketahui pengaruh *interpersonal intelligence* dan kreativitas terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Gugus V DR.Soetomo Kecamatan Denpasar Selatan yang signifikan, dapat bermanfaat kepada:

1) Siswa

Dapat bermanfaat bagi siswa dalam mengoptimalkan *interpersonal intelligence* dan kreativitas sehingga dapat mengoptimalkan keterampilan menulis puisi.

2) Guru

Dapat menjadi masukan yang positif serta dapat menambah pengetahuan guru mengenai *interpersonal intelligence* dan kreativitas pada anak sehingga keterampilan siswa dalam menulis puisi dapat meningkat.

3) Kepala sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk dapat menyusun program-program sekolah, mengenai pengaruh *interpersonal intelligence* dan kreativitas pada anak sehingga dapat meningkatkan prestasi anak dalam keterampilan menulis puisi.

4) Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi para peneliti sebagai bahan untuk mendalami objek penelitian yang sejenis sehingga keterampilan siswa dalam menulis puisi dapat meningkat.